

ABSTRAK

Afif Hilman, Konsep *'Imarah Al-Masajid* Menurut Penafsiran Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar.

Saat ini ada banyak masjid yang dibangun di berbagai daerah di Indonesia. Tetapi dari sekian banyak masjid tersebut, banyak juga masjid yang tidak terurus dan hanya menjadi bangunan kosong. Hal ini adalah salah satu dari mundurnya peradaban Islam. Oleh karenanya penelitian ini membahas tentang konsep *'Imarah al-Masajid* menurut penafsiran Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan tentang konsep dan relevansi *'Imarah Al-Masajid* menurut Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *'Imarah al-Masajid* menurut penafsiran Rasyid Ridha dalam tafsir Al-Manar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui relevansi konsep *'Imarah al-Masajid* menurut penafsiran Rasyid Ridha dalam tafsir Al-Manar terhadap pemakmuran masjid di Indonesia pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran, bahwa *'Imarah Al-Masajid* merupakan upaya dalam memakmurkan masjid. Adapun langkah-langkah dalam memakmurkan masjid yaitu, membangun masjid dengan sebaik-baiknya dan meramaikan masjid sebagai tempat untuk beribadah. Pemilihan QS. At-Taubah ayat 17-18 berkaitan dengan penelitian ini yakni pertama, karena QS. At-Taubah ayat 17-18 merupakan salah satu kelompok ayat yang ditafsirkan Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar, Kedua, pengelompokan ayat tersebut secara khusus menjelaskan tema konseptual tentang *'Imarah Al-Masajid*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Sedangkan secara khusus ditinjau dari wilayah kajian tafsir penulis meneliti teks penafsiran Rasyid Ridha dalam tafsir Al-Manar dengan menggunakan metode tematik tokoh, yakni kajian tematik yang dilakukan dengan mengkaji pemikiran tokoh mufassir tentang konsep tertentu dalam al-Qur'an dalam satu kitab tafsir saja.

Hasil penelitian yang dapat ditemukan yaitu, Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep *'Imarah al-Masajid* pada QS. at-Taubah ayat 17-18 dalam Tafsir Al-Manar karya Rasyid Ridha menunjukkan, bahwa memakmurkan masjid dapat dilakukan baik secara fisik maupun *non* fisik. Hal itu memperlihatkan bahwa *'Imarah al-Masajid* tidak hanya membersihkan, merapihkan, menjaga, membangun, merenovasi masjid saja. Salah satu implementasi *Imarah al-Masajid* pada kondisi Covid-19 adalah dengan melarang mereka yang terinfeksi Covid-19 masuk ke masjid untuk melakukan shalat berjamaah. Fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengenai pelaksanaan shalat Jumat dan shalat berjamaah selama pandemi juga memperbolehkan penggunaan jarak antar jamaah dalam shalat berjamaah.

Kata Kunci: *Imarah Al-Masajid, Rasyid Ridha, Tafsir Al-Manar.*